

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN ANC DIMASA PANDEMI COVID-19 DI PMB BIDAN O BOGOR PADA TAHUN 2021

Rona Riasma¹, Vita Pratiwi², Fitri Desti³

^{1,2,3}STIKes Pelita Ilmu Depok

Ronariasma@gmail.com

ABSTRAK

Antenatal care (ANC) terpadu merupakan pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil. Pelayanan tersebut dapat diberikan oleh dokter, bidan, perawat dan tenaga medis lain yang terlatih dan profesional.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan ANC Dimasa Pandemi Covid-19 Di PMB Bidan O Bogor.

Jenis penelitian ini adalah analitik correlation, tempat penelitian di PMB Bidan O Bogor, pada bulan Januari-Februari dengan populasi 30 orang ibu hamil, tehnik pengambilan sample yaitu total sampling sehingga diperoleh 30 responden, cara pengumpulan data dengan kuisioner sedangkan tehnik analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat. Hasil uji statistic nilai independent Chi-Square didapatkan p value = 0,804, artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap kunjungan ANC dimasa pandemic covid-19 ini.

Kata kunci: Pengetahuan, ibu hamil, ANC, covid-19

PENDAHULUAN

Antenatal care (ANC) terpadu merupakan pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil. Pelayanan tersebut dapat diberikan oleh dokter, bidan, perawat dan tenaga medis lain yang terlatih dan profesional. (Rachmawati T, 2016 dalam ayu dkk 2017).

Tujuan pelayanan ANC adalah untuk mempersiapkan persalinan dan kelahiran dengan mencegah, mendeteksi, dan mengatasi 3 masalah kesehatan selama kehamilan yang memengaruhi ibu hamil dan janinnya, meliputi komplikasi kehamilan itu sendiri, kondisi yang mungkin dapat membahayakan kehamilan ibu, serta efek dari gaya hidup yang tidak

sehat. (Lincetto O, 2013 dalam ayu dkk 2017).

Hubungan Pemeriksaan kehamilan dimasa pandemi yang dilakukan oleh ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, paritas, pekerjaan, status ekonomi, dukungan suami dan kualitas pelayanan pemeriksaan kehamilan. Keterbatasan pengetahuan ibu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan (Sari dkk 2018).

Status ekonomi juga memegang peranan penting untuk ibu melakukan pemeriksaan kehamilan. Keluarga dengan ekonomi yang cukup dapat memeriksakan kehamilannya secara rutin dan

merencanakan persalinan dengan baik (Sari dkk 2018).

Faktor lain seperti jarak tempat tinggal yang jauh dari tempat pelayanan kesehatan membuat ibu hamil malas memeriksakan kehamilannya (Sari dkk 2018). Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan ANC Dimasa Pandemi Covid-19 di PMB Bidan O pada tahun 2021”

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat Analitik Correlation. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di PMB Bidan O, Kayumanis-Bogor Tahun 2021 pada bulan Januari-Februari. Sampel dari penelitian ini adalah ibu hamil di PMB Bidan O di Kabupaten Bogor yang berjumlah 30 orang. Uji statistic yang akan digunakan adalah chi-square pada tingkat kemaknaan $p=0,05$, untuk melihat besarnya resiko terjadinya efek (outcome) dengan confidence interval (CI) 95%.

HASIL

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kunjungan ANC dimasa pandemic covid-19 (n=30).

Pengetahuan ibu	Frequency	Percent
Baik	7	23.3
Cukup	11	36.7
Kurang	12	40.0
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil terhadap kunjungan ANC dimasa pandemic covid-19 yang berpengetahuan baik sebanyak 7 orang atau sama dengan 23,3%, berpengetahuan cukup sebanyak 11 orang atau sama dengan 36,7%, serta yang berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang atau sama dengan 40,0%, ibu hamil (100%).

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi perilaku ibu hamil tentang kunjungan ANC dimasa pandemic covid-19 berdasarkan pengetahuan yang kurang sebanyak 12 orang atau sama dengan 40,0%.

ANALISIS

Hubungan Antara Karakteristik Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kunjungan ANC Dimasa Pandemic Covid-19 Di PMB Bidan O Bogor Tahun 2021.

Pengetahuan Ibu	Perilaku Ibu				Total	
	Rutin		Tidak Rutin		N	%
	N	%	N	%		
Baik	4	51,1	3	42,9	7	100,0
Cukup	5	45,5	6	54,5	11	100,0
Kurang	5	41,7	7	58,3	12	100,0
Total	14	46,7	16	53,3	30	100,0
Uji Chi Square $0,804 > 0,05$						

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 30 responden hampir setengah responden mempunyai pengetahuan yang kurang dan perilaku yang tidak rutin melakukan kunjungan ANC dimasa pandemic covid-19 yaitu sejumlah 7 responden atau sama dengan 58,3%.

Setelah data di olah dengan SPSS for windows dengan uji Chi Square menunjukan bahwa nilai signifikan

$p=0,804 > (0,05)$, H_0 diterima atau gagal menolak H_a , berarti tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kunjungan ANC dimasa pandemi covid-19 di PMB Bd. O.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini, dengan sample yang ditemukan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC dimasa pandemi berdasarkan pengetahuan bahwa dari total 30 responden sebagian besar yang berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (40,0).

Penelitian yang sama dilakukan oleh susilawati, yayah dan rokihah yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang Banten” dengan 86 responden pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan di Puskesmas Balaraja yang kurang sekitar 75.6%, dimana ibu hamil ini mengerti tidak mengerti tentang kehamilan, diagnosis kehamilan, tanda kehamilan, tujuan pemeriksaan kehamilan Sebesar 24.4% sedangkan ibu hamil yang memahami diagnosis kehamilan dan tujuan pemeriksaan kehamilan sebesar 1.2%.

Menurut peneliti, tidak ada perbedaan antara penelitian yang diteliti dengan peneliti susilawati, yayah dan rokihah hampir semua ibu hamil mempunyai pengetahuan yang kurang dikarenakan

masih banyak masyarakat yang belum tahu secara baik mengenai tujuan kunjungan ANC dimasa pandemic ini ,dan sehingga ibu tidak mendapatkan pengetahuan tentang asuhan apa saja yang akan diberikan ketika melakukan kunjungan ANC. Hal ini ditemukan pada teori Notoatmojo (2010) bahwa pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan fakta yang mendukung tindakan seseorang. Pengukur pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang dapat dilakukan isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalam pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan diatas (Notoatmodjo,2010).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah setelah data di olah dengan SPSS for windows dengan uji Chi Square menunjukan bahwa nilai signifikan $p=0,804 > (0,05)$, H_0 diterima atau gagal menolak H_a , berarti tidak ada hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil terhadap kunjungan ANC dimasa pandemi covid-19.

Saran kepada ibu hamil agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang perilaku kunjungan ANC dimasa pandemic covid-19

dan lebih giat mencari informasi dari mana saja termasuk tenaga kesehatan dan non tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pustaka Medika
- Buston, Helen. (2013). *Midwifery Essentials*. Jakarta: Egc
- Kemenkes RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Lincetto O, Mothebesoane-Anoh S, Gomez P, Munjanja S. Antenatal Care: Opportunities For Africa's Newborns. *Int J Sci Tech Res*. 2013; 2(2):51–62.
- Madriwati, M. Kes. (2013). *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: Egc
- Mikrajab Ma, Rachmawati T. Analisis Kebijakan Implementasi Antenatal Care Terpadu Puskesmas Di Kota Blitar. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2016; 19(1):41-53.8.
- Mulati, Erna Cmf Dkk, Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19 Kemenkes Ri, 2019
- Notoatmodjo, 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2012. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2014. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2017. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2015. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surayabaya: Salemba Medika.
- Ozkan, I.A. & Mete, S. (2008). *Pregnancy Planning And Antenatal Health Behaviour: Findings From One Maternity Unit In Turkey*. *Mindwifery*, February(18):1-10
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo .
- Riwidikdo, 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu Kesehatan*. Yogyakarta: Egc
- Saifuddin, Abdul B 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal & Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
- Sudigdo, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pt Alfabet
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyawati. 2011. *Asuhan kebidanan pada masa kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wagiyo & Purnomo. 2016. *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal , Dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Penerbit And
- Walyani, Elisabeth. 2015. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- World Health Organization. *Global Health Observatory (Gho) Data: Maternal Mortality* [Internet]. Geneva: World Health Organization(Who); 2017 [Di akses tanggal 11 Jan 2021].

https://www.researchgate.net/publication/340224377_Dunia_Dalam_Ancaman_Pandemi_Kajian_Transisi_Kesehatan_Dan_Mortalitas_Akibat_Covid-19 , Diakses Pada 1 Juni 2020.

https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/12/064800265/Virus-Corona-Jadi-Pandemi-Global-Apa-Dampak-Dan-Langkah-Selanjutnya-Diakses_Pada_1_Jan_2021